

RINGKASAN

Pasar Rakyat Tipe A Bangko, di Kelurahan Pematang Kandis, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, merupakan pusat aktivitas ekonomi utama yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar. Namun, pengelolaan sampah di pasar ini belum optimal, ditandai dengan penumpukan sampah tanpa pemilahan, kurangnya fasilitas wadah sampah, dan perilaku membuang sampah sembarangan. Hingga kini, belum ada Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus yang diterapkan untuk pengelolaan sampah di pasar ini. Penelitian bertujuan menganalisis timbulan dan komposisi sampah, mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan pedagang terhadap pengelolaan sampah, serta merancang SOP pengelolaan sampah. Metode penelitian menggunakan SNI 19-3964-1994 untuk pengukuran timbulan dan komposisi sampah. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata timbulan sampah harian mencapai 58,58 kg, didominasi sampah organik (90,97%) dan plastik (9,03%). Tingkat pengetahuan pedagang mayoritas tinggi (86%) namun tidak merata, sehingga menjadi dasar penyusunan SOP yang efektif. Rancangan SOP difokuskan pada penguatan peran pedagang dan pengelola pasar untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah. SOP mencakup pedoman pemilahan, penyediaan fasilitas memadai, serta pelatihan pedagang. SOP ini diharapkan menjadi acuan UPTD Pasar dalam mengelola sampah secara efisien dan berkelanjutan, meningkatkan kualitas lingkungan pasar, dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Pengelolaan Sampah, Pasar Rakyat, SOP, Lingkungan

SUMMARY

Bangko People's Market, in the Pematang Kandis Village, Bangko District, Merangin Regency, is a major economic activity center that generates a large amount of waste. However, waste management at this market is not yet optimal, marked by the accumulation of unsegregated waste, a lack of waste disposal facilities, and the behavior of littering. Until now, there has been no specific Standard Operating Procedure (SOP) implemented for waste management in this market. The research aims to analyze the generation and composition of waste, identify the relationship between traders' level of knowledge regarding waste management, and design a waste management SOP. The research method uses SNI 19-3964-1994 for measuring waste generation and composition. The research results show that the average daily waste generation reaches 58.58 kg, dominated by organic waste (90.97%) and plastic (9.03%). The majority of traders have a high level of knowledge (86%), but it is not evenly distributed, thus supporting the basis for the development of an effective SOP. The SOP design focuses on strengthening the roles of traders and market managers to enhance waste management effectiveness. The SOP includes guidelines for sorting, provision of adequate facilities, and trader training. This SOP is expected to serve as a reference for the Market UPTD in managing waste efficiently and sustainably, improving the quality of the market environment, and supporting the well-being of the surrounding community.

Keywords: *People's Market, Waste, Waste Management*